



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

JSI

Jurnal Saudagar Indonesia

Volume 4, Nomor 1, Mei 2025

- **Pengaruh *Self-Efficacy* dan *Employee Engagement* terhadap Kinerja Organisasi PT. PLN (Persero) Wilayah Aceh**
M. Arief Setia Budi, M. Fariq, T. M. Dja'far, Alfi Dandi
- **Pengaruh *Human Relation*, Lingkungan Kerja, Pelatihan, dan Pengembangan Sumber Daya Insani terhadap Etos Kerja Karyawan Serambi Indonesia**
Febyolla Presilawati, Rangga Firta Pratama
- **Analisis Pemanfaatan *Marketplace* Dalam Meningkatkan Pendapatan Bagi Penjualan Produk UMKM di Kota Langsa**
Andi Tarlis, Mutia Novita, Riza Rona
- **Pengaruh *Diversity* Tugas dan Lingkungan Kerja terhadap Motivasi Kerja Pegawai Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bireun**
Ferri Yanto, Ira Dama Yanti, Fauzan
- **Pengaruh *Job Crafting* dan Kinerja Karyawan terhadap Kinerja Organisasi PT. Bank Syariah Indonesia**
M. Arief Setia Budi, Tsuraiya Zahira, Kamalia, Ryan Farizal, Ansari
- **Penerapan Strategi Ekonomi Sirkular pada UMKM Katering di Kecamatan Medan Johor: Solusi untuk Pengurangan Limbah Makanan dan Peningkatan Keberlanjutan Bisnis**
Yusrita, Angga Pangestu, Ryan Farizal
- **Pengaruh *Hedonic Shopping Motivation*, *Shopping Lifestyle*, dan *Fashion Involvement* terhadap *Impulse Buying* pada *Programme Flash Sale* di Aplikasi Shopee (Studi Empiris pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UMMAH)**
Cut Mita, Sulistio Ningsih, Syafridha Yanti



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

JSI

Jurnal Saudagar Indonesia

Volume 4, Nomor 1, Mei 2025

Daftar Isi

	Halaman
1. Pengaruh <i>Self-Efficacy</i> dan <i>Employee Engagement</i> terhadap Kinerja Organisasi PT. PLN (Persero) Wilayah Aceh <i>M. Arief Setia Budi, M. Faril, T. M. Dja'far, Alfi Dandi</i>	550-562
2. Pengaruh <i>Human Relation</i>, Lingkungan Kerja, Pelatihan, dan Pengembangan Sumber Daya Insani terhadap Etos Kerja Karyawan Serambi Indonesia <i>Febyolla Presilawati, Rangga Firta Pratama</i>	563-578
3. Analisis Pemanfaatan <i>Marketplace</i> Dalam Meningkatkan Pendapatan Bagi Penjualan Produk UMKM di Kota Langsa <i>Andi Tarlis, Mutia Novita, Riza Rona</i>	579-589
4. Pengaruh Diversity Tugas dan Lingkungan Kerja terhadap Motivasi Kerja Pegawai Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bireun <i>Ferri Yanto, Ira Dama Yanti, Fauzan</i>	590-599
5. Pengaruh <i>Job Crafting</i> dan Kinerja Karyawan terhadap Kinerja Organisasi PT. Bank Syariah Indonesia <i>M. Arief Setia Budi, Tsuraiya Zahira, Kamalia, Ryan Farizal, Ansari</i>	600-614
6. Penerapan Strategi Ekonomi Sirkular pada UMKM Katering di Kecamatan Medan Johor: Solusi untuk Pengurangan Limbah Makanan dan Peningkatan Keberlanjutan Bisnis <i>Yusrita, Angga Pangestu, Ryan Farizal</i>	615-623
7. Pengaruh Hedonic Shopping Motivation, Shopping Lifestyle, dan Fashion Involvement terhadap Impulse Buying pada Programme Flash Sale di Aplikasi Shopee (Studi Empiris pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UMMAH) <i>Cut Mita, Sulistio Ningsih, Syafridha Yanti</i>	624-638

Penerapan Strategi Ekonomi Sirkular pada UMKM Katering di Kecamatan Medan Johor: Solusi untuk Pengurangan Limbah Makanan dan Peningkatan Keberlanjutan Bisnis

Yusrita¹, Angga Pangestu², Ryan Farizal³

^{1,2}Universitas Islam Sumatera Utara

³Universitas Muhammadiyah Aceh

yusrita@fe.uisu.ac.id

Abstract

Catering SMEs play a crucial role in supporting the national economy, particularly in the culinary sector. However, this sector faces environmental challenges, especially in waste management and resource efficiency. The concept of a circular economy offers an effective solution to address these challenges by extending product life cycles and reducing waste. This study aims to analyze the implementation of circular economy practices in catering SMEs in Medan Johor District. The method used is a case study with data collection through interviews, observations, and document analysis. The results show that most SMEs have adopted environmentally friendly measures such as the use of sustainable raw materials and organic waste composting. However, challenges such as limited capital and knowledge remain significant obstacles. Government policy support and collaboration with private entities can accelerate the implementation of a circular economy in this sector.

Keywords: *MSME's, circular economy, waste management, sustainability*

Abstrak

UMKM katering memainkan peran penting dalam mendukung perekonomian nasional, terutama di sektor kuliner. Namun, sektor ini menghadapi tantangan lingkungan, khususnya dalam hal pengelolaan limbah dan efisiensi sumber daya. Konsep ekonomi sirkular dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi tantangan tersebut dengan memperpanjang siklus hidup produk dan mengurangi limbah. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan ekonomi sirkular pada UMKM katering di Kecamatan Medan Johor. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM telah mengadopsi langkah-langkah ramah lingkungan seperti penggunaan bahan baku berkelanjutan dan pengomposan limbah organik. Namun, kendala seperti keterbatasan modal dan pengetahuan masih menjadi tantangan utama. Dukungan kebijakan pemerintah dan kerja sama

Penerapan Strategi Ekonomi Sirkular pada UMKM Katering di Kecamatan Medan Johor: Solusi untuk Pengurangan Limbah Makanan dan Peningkatan Keberlanjutan Bisnis

Yusrita

dengan pihak swasta dapat mempercepat implementasi ekonomi sirkular di sektor ini.

Kata Kunci : UMKM, Ekonomi Sirkular, Pengelolaan Limbah, Keberlanjutan

1. Latar Belakang

Masalah limbah makanan merupakan permasalahan yang memprihatinkan karena menimbulkan biaya sosial dan lingkungan yang besar serta berkontribusi pada penurunan ketahanan rantai pasokan makanan (Melikoglu, Lin, dan Webb 2013; Munesue dan Masui 2019; Bajželj, Quested, Roos, dan Swannell 2020; Skaf, Franzese, Capone, dan Buonocore 2021). Dalam kasus Indonesia, masalah limbah makanan merupakan hal yang sangat penting. Menurut The Economist Intelligence Unit (2017), rata-rata orang di Indonesia menghasilkan sekitar 300 kilogram sampah makanan per tahun. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai penghasil sampah makanan terbesar kedua di dunia setelah Arab Saudi.

Berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional, limbah makanan menyumbang hampir 40% dari total sampah di Indonesia pada tahun 2020. Laporan terbaru dari Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Indonesia (Bappenas 2021) menunjukkan bahwa di Indonesia sampah makanan yang hilang dan terbangun sekitar 23 -47 juta ton per tahun sejak tahun 2000 hingga 2019. Pengamatan ini menunjukkan urgensi masalah limbah makanan di Indonesia.

Sampai saat ini telah ada beberapa penelitian tentang limbah makanan di Indonesia, sebagian besar berfokus pada sampah makanan di tingkat rumah tangga (Soma 2017a, 2017b, 2020; Pamela et al. 2019; Amir, Hophmayer-Tokich, dan Kurnani 2015). Studi lain di Indonesia meneliti hubungan antara tingkat pengetahuan konsumen dan kesadaran akan limbah makanan (Fox et al. 2018). Hanya beberapa penelitian hingga saat ini yang meneliti pengurangan limbah makanan oleh pelaku bisnis seperti oleh pengelola restoran kecil (Zahara et al. 2019) dan oleh pengelola rantai pasokan (Rombe et al. 2018).

Dalam hal ini, limbah makanan tidak hanya dihasilkan oleh sektor rumah tangga, tetapi juga dihasilkan di seluruh rantai pasok industri makanan (Mena, Adenso-Diaz, dan Yurt 2011). Dalam hal ini, Organisasi Pangan dan Pertanian Perserikatan Bangsa-Bangsa (FAO 2019) melaporkan bahwa sekitar 33% makanan global terbangun di sepanjang rantai pasokan. Temuan ini menunjukkan bahwa produsen dan distributor makanan juga memainkan peran penting dalam menghasilkan limbah makanan. Salah satu cara untuk meminimalkan limbah makanan adalah melalui penerapan strategi dengan memberikan informasi yang

Penerapan Strategi Ekonomi Sirkular pada UMKM Katering di Kecamatan Medan Johor: Solusi untuk Pengurangan Limbah Makanan dan Peningkatan Keberlanjutan Bisnis

Yusrita

memberikan pemahaman tentang ekonomi sirkular (Borrello et al. 2017; Dora 2019; Lehtokunnas et al. 2020; Slorach et al. 2019, 2020; Vilariño et al. al.2017).

Ekonomi sirkular adalah sistem ekonomi di mana, selama mungkin, sumber daya tetap digunakan (Muranko et al. 2018). Konsep tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan suatu objek dan mempertahankan nilainya (Stahel dan MacArthur 2019). Konsep tersebut berawal dari gagasan sirkularitas dalam masyarakat. Pada periode awal umat manusia, sirkularitas merupakan cara paling efektif untuk memanfaatkan sumber daya alam yang langka sebagai strategi untuk menjaga kelangsungan hidup (Stahel dan MacArthur 2019; Melles 2021). Di dunia modern, konsep tersebut telah diadaptasi sebagai kerangka ekonomi, terutama oleh sektor industri untuk mempertahankan nilai dan meningkatkan efisiensi.

Walaupun sistem ekonomi sirkular dapat membawa manfaat, namun beberapa studi menunjukkan bahwa sektor bisnis sering enggan untuk mengadopsi strategi ekonomi sirkular ke dalam model bisnis mereka karena anggapan bahwa implementasinya membutuhkan upaya yang lebih besar daripada proses bisnis yang biasa dijalankan (Pan et al. 2015). Pemilik dan pengelola bisnis sering berasumsi bahwa penerapan ekonomi sirkular akan melibatkan perubahan struktural dalam rantai pasokan dan memerlukan biaya tambahan untuk program pelatihan tenaga kerja dan infrastruktur teknologi. Selain itu, manajer bisnis juga sering menganggap biaya kegiatan restoratif dan regeneratif relatif lebih mahal dibandingkan dengan pemanfaatan bahan baku (Lieder dan Rashid 2016; Singh dan Ordoñez 2016) dan ini mengarah pada biaya produksi yang lebih tinggi (Palm, Nilsson, dan hman, 2016; Shahbazi et al., 2016).

Kurangnya pemahaman tentang konsep ekonomi sirkular, serta potensi manfaat yang dapat dihasilkan melalui penerapannya, menjadi salah satu penyebab rendahnya adopsi ekonomi sirkular oleh bisnis (EMF 2019). Selain itu, tidak adanya pengalaman secara langsung dan nyata berdasarkan praktik yang sebenarnya sering menyebabkan keengganan untuk mengintegrasikan sirkularitas ke dalam model bisnis. Salah satu cara untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan memberikan komunikasi persuasif untuk mendorong perilaku pro-sirkular.

Intervensi berdasarkan komunikasi persuasif dapat digunakan untuk mengatasi pemahaman yang kurang memadai tentang masalah ekonomi sirkular, yang mungkin memengaruhi niat perilaku (Liu dan Bai 2014). Komunikasi persuasif adalah salah satu metode yang paling umum diinformasikan oleh teori perilaku terencana (TPB) (Hardeman et al. 2002; Muranko et al. 2018). Mode komunikasi ini melibatkan penyampaian pesan dengan target memberikan keyakinan yang dirancang khusus

Penerapan Strategi Ekonomi Sirkular pada UMKM Katering di Kecamatan Medan Johor: Solusi untuk Pengurangan Limbah Makanan dan Peningkatan Keberlanjutan Bisnis

Yusrita

melalui komponen verbal dan non-verbal (Tessier et al. 2015). Khusus untuk poin ini, Ajzen (2006) berpendapat bahwa pesan yang ditargetkan pada keyakinan dalam komunikasi persuasif membuat pendekatan ini sangat efektif dalam mengubah sikap dan niat individu.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh komunikasi persuasif dalam mendorong perilaku pro-sirkular pada sektor restoran dan retail yang merupakan penghasil sampah makanan terbesar kedua di Indonesia setelah rumah tangga. Kerangka Pro-Circular Change Model (P-CCM) digunakan sebagai kerangka konsep dalam penelitian ini. Model ini dianggap cocok untuk menumbuhkan kesadaran pro-sirkular karena mampu mengidentifikasi perilaku pro-sirkular individu dari perspektif perilaku (Muranko et al. 2018).

Data untuk mengukur efektivitas komunikasi persuasif diperoleh melalui tiga tahap penelitian berturut-turut. Pertama, survei pra-intervensi mengumpulkan data tentang persepsi awal responden penelitian yang merupakan pemilik dan pengelola usaha restoran dan retail. Kedua, responden penelitian diekspos dengan intervensi berupa video yang menyampaikan pesan yang ditargetkan pada keyakinan tentang praktik ekonomi sirkular di sektor restoran dan ritel. Tahap ketiga, survei pasca-intervensi diberikan segera setelah paparan video. Hasil uji-t berpasangan, mengukur perbedaan sebelum dan sesudah intervensi, menunjukkan dampak positif dan secara statistik signifikan dari komunikasi persuasif pada sikap individu, kontrol perilaku, dan kesadaran akan masalah lingkungan.

2. Studi Literatur Ekonomi Sirkular

Ekonomi sirkular adalah sistem ekonomi yang bertujuan mengurangi limbah dan penggunaan sumber daya secara efisien. Prinsip dasar ekonomi sirkular adalah menjaga agar produk, material, dan sumber daya tetap digunakan dalam siklus selama mungkin. Ellen MacArthur Foundation (2015) menjelaskan bahwa ekonomi sirkular mencakup desain produk untuk umur panjang, penggunaan material ramah lingkungan, dan pengolahan limbah menjadi produk baru.

Cradle to Cradle (C2C)

Pendekatan Cradle to Cradle mengutamakan desain produk yang memungkinkan bahan-bahannya didaur ulang atau dikembalikan ke alam

Penerapan Strategi Ekonomi Sirkular pada UMKM Katering di Kecamatan Medan Johor: Solusi untuk Pengurangan Limbah Makanan dan Peningkatan Keberlanjutan Bisnis

Yusrita

tanpa merusak lingkungan (McDonough & Braungart, 2002).

Performance Economy

Performance Economy berfokus pada penggunaan sumber daya yang lebih efisien melalui pemeliharaan, perbaikan, dan penggunaan ulang produk (Stahel, 2010).

Biomimicry dan Industrial Ecology

Biomimicry adalah pendekatan desain yang meniru prinsip-prinsip alam untuk menciptakan solusi inovatif, sementara industrial ecology menganggap kegiatan industri sebagai bagian dari ekosistem yang lebih besar di mana limbah dari satu proses dapat menjadi input bagi proses lainnya.

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisa S W O T. Lokasi penelitian adalah Kecamatan Medan Johor, yang memiliki sejumlah besar UMKM katering. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

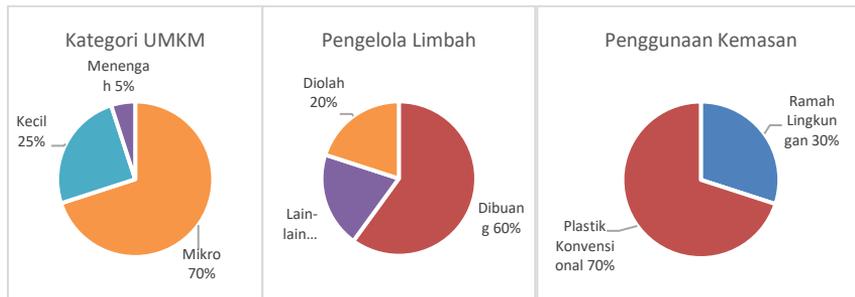
- a. Wawancara: Wawancara mendalam dilakukan dengan pemilik dan manajer UMKM untuk memahami praktik ekonomi sirkular yang diterapkan.
- b. Observasi: Mengamati langsung proses produksi dan pengelolaan limbah di lokasi usaha.
- c. Dokumentasi: Mengumpulkan data sekunder dari laporan, kebijakan, dan literatur terkait.

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data yang terkumpul melalui wawancara dan observasi, berikut adalah gambaran umum kondisi UMKM katering di Kecamatan Medan Johor dalam penerapan ekonomi sirkular:

Penerapan Strategi Ekonomi Sirkular pada UMKM Katering di Kecamatan Medan Johor: Solusi untuk Pengurangan Limbah Makanan dan Peningkatan Keberlanjutan Bisnis

Yusrita



Dari data di atas, terlihat bahwa sebagian besar UMKM di Kecamatan Medan Johor masih beroperasi dalam skala mikro, dengan tingkat produksi limbah yang tinggi. Meskipun demikian, beberapa UMKM telah mengimplementasikan langkah-langkah ramah lingkungan seperti pengomposan dan penggunaan kemasan ramah lingkungan. Namun, banyak juga yang menghadapi kendala seperti keterbatasan modal dan pengetahuan.

a. Analisis SWOT

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah analisis SWOT yang menggambarkan kondisi dan strategi ekonomi sirkular pada UMKM katering di Kecamatan Medan Johor:



Penerapan Strategi Ekonomi Sirkular pada UMKM Katering di Kecamatan Medan Johor: Solusi untuk Pengurangan Limbah Makanan dan Peningkatan Keberlanjutan Bisnis

Yusrita

Penjelasan Peran SWOT dalam Strategi Ekonomi Sirkular:

1. Strategi Memanfaatkan Kekuatan (Strengths)

UMKM dapat memanfaatkan kesadaran yang meningkat terhadap isu-isu lingkungan dengan menonjolkan produk ramah lingkungan mereka. Inovasi yang terus berlanjut dalam penggunaan bahan baku berkelanjutan dapat menjadi nilai tambah dan keunggulan kompetitif yang membedakan mereka dari kompetitor.

2. Strategi Mengatasi Kelemahan (Weaknesses)

Untuk mengatasi keterbatasan modal dan pengetahuan, UMKM dapat mengajukan bantuan atau hibah dari pemerintah serta lembaga non-profit. Pelatihan dan workshop mengenai konsep ekonomi sirkular juga sangat penting untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha tentang manfaat dan penerapan prinsip-prinsip tersebut.

3. Strategi Mengambil Peluang (Opportunities)

UMKM dapat memanfaatkan tren pasar hijau dengan mendapatkan sertifikasi produk ramah lingkungan atau berpartisipasi dalam kampanye keberlanjutan. Selain itu, kolaborasi dengan perusahaan besar yang memiliki program CSR bisa memberikan akses pada pendanaan dan promosi lebih luas.

4. Strategi Menghadapi Ancaman (Threats)

Untuk menghadapi persaingan harga yang ketat, UMKM bisa mengurangi biaya produksi dengan meningkatkan efisiensi dan memanfaatkan limbah sebagai bahan baku tambahan. Edukasi kepada konsumen mengenai manfaat produk ramah lingkungan, meskipun harganya sedikit lebih tinggi, dapat membantu menciptakan permintaan yang lebih besar.

5. Rekomendasi Kebijakan

Untuk meningkatkan adopsi ekonomi sirkular di UMKM katering, beberapa rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan adalah:

a. Penyediaan Program Pelatihan

Pemerintah dapat menyediakan pelatihan dan pendampingan untuk pelaku UMKM dalam hal manajemen limbah dan pemilihan bahan baku ramah lingkungan.

Penerapan Strategi Ekonomi Sirkular pada UMKM Katering di Kecamatan Medan Johor: Solusi untuk Pengurangan Limbah Makanan dan Peningkatan Keberlanjutan Bisnis

Yusrita

b. **Akses Pembiayaan**

Menyediakan akses pembiayaan atau hibah khusus bagi UMKM yang ingin berinvestasi dalam teknologi pengelolaan limbah atau material ramah lingkungan.

c. **Kampanye Edukasi Konsumen**

Mengadakan kampanye edukasi untuk meningkatkan kesadaran konsumen tentang produk ramah lingkungan dan manfaatnya.

6. Kesimpulan

Penerapan ekonomi sirkular pada UMKM katering di Kecamatan Medan Johor menunjukkan potensi besar dalam mendukung keberlanjutan dan daya saing bisnis. Namun, tantangan seperti keterbatasan modal dan kurangnya pengetahuan masih menjadi hambatan. Dengan dukungan kebijakan pemerintah, pelatihan, dan kerja sama dengan pihak swasta, penerapan ekonomi sirkular dapat lebih diperluas dan ditingkatkan.

Daftar Pustaka

- Benyus, J. M. (1997). *Biomimicry: Innovation Inspired by Nature*. Harper Perennial.
- Cohen, B., & Winn, M. I. (2007). Market Imperfectness and the Evolution of Industrial Ecosystems. *Journal of Business Venturing*, 22(6), 759-781.
- Ellen MacArthur Foundation. (2015). *Towards the Circular Economy: Economic and Business Rationale for an Accelerated Transition*. Ellen MacArthur Foundation.
- European Commission. (2020). *A New Circular Economy Action Plan for a Cleaner and More Competitive Europe*. European Commission.
- Eriksson, M., & Johansson, E. (2020). Food Waste in Catering: A Review of Methods for Measurement and Reduction Strategies. *Journal of Hospitality and Tourism Research*, 44(7), 1040-1059.
- Fendley, T. (2019). The Role of Food Waste Management in Reducing Environmental Impact in the Catering Sector. *Journal of Sustainable Tourism*, 27(8), 1254-1272.
- Graedel, T. E., & Allenby, B. R. (1995). *Industrial Ecology*. Prentice Hall.
- Kirchherr, J., Reike, D., & Hekkert, M. (2017). Conceptualizing the Circular Economy: An Analysis of 114 Definitions. *Resources, Conservation and*

Penerapan Strategi Ekonomi Sirkular pada UMKM Katering di Kecamatan Medan Johor: Solusi untuk Pengurangan Limbah Makanan dan Peningkatan Keberlanjutan Bisnis

Yusrita

Recycling, 127, 221-232.

McDonough, W., & Braungart, M. (2002). *Cradle to Cradle: Remaking the Way We Make Things*. North Point Press.

Rizos, V., Behrens, A., Kafoggi, N., & Topi, C. (2016). *The Circular Economy: Barriers and Opportunities for SMEs*. European Commission, DG Environment.

Stahel, W. R. (2010). *The Performance Economy*. Palgrave Macmillan.

UN Environment Programme (2018). *Global Environment Outlook: Regional Assessments*.

JSI

JURNAL SAUDAGAR INDONESIA

Alamat: Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Aceh
Jl. Muhammadiyah No. 91. Batoh, Lueng Bata,
Banda Aceh 23245 Telp./ Fax.: 0651-21024
email: jsi.kwu@unmuha.ac.id

ISSN 2829-8969

